

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat bahkan pada usia dini anak sudah dikenalkan dengan matematika seperti menyebutkan angka-angka dari angka satu sampai sepuluh. Matematika dijadikan sebagai salah satu penentu kelulusan siswa yaitu dengan adanya Ujian Nasional (UN). Hal itu dilaksanakan karena matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai pengantar ilmu-ilmu lainnya.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dengan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Adapun Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang tujuan pembelajaran matematika di sekolah yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun tau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah¹

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah juga direkomendasikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa kecakapan dan kemahiran matematis yang diharapkan dalam pembelajaran matematika mencakup pemahaman konsep, proses pemecahan masalah, dan menghargai kegunaan matematika.² Berdasarkan dengan tujuan tersebut pemahaman konsep dari matematika sangat diperlukan bagi siswa, karena apabila siswa sudah memahami konsep maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan ataupun memecahkan suatu permasalahan matematika.

Pada penelitian yang dilakukan oleh tim *Programme of International Student Assessment (PISA)* tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 76 negara.³ Selain hasil penelitian yang dilakukan oleh *PISA*, pembelajaran matematika yang terlihat di lapangan adalah siswa terbiasa untuk menghafal suatu konsep tanpa mengetahui bagaimana pembentukan konsep itu berlangsung sehingga siswa hanya hafal rumus tetapi kurang memahami konsep yang telah diberikan.

Kurangnya pemahaman konsep matematika tidak hanya disebabkan oleh siswa, hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya

¹ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), h. 12

² Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 59

³ Sukisury, "Hasil PISA 2015, Indonesia Masuk Ranking 10 Terbawah", diakses dari <http://chirpstory.com/li/339551.html>, pada tanggal 21 November 2017 pukul 21.00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan atau strategi yang kurang tepat. Salah satu cara agar siswa dapat memahami konsep matematika, yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam memahami konsep matematika serta menyelesaikan masalah dengan ilmu pengetahuan yang telah ia miliki. Pendekatan Heuristik merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka dan membantu siswa mengintegrasikan konsep-konsep yang telah dimiliki menjadi pengetahuan baru.

Pendekatan Heuristik mengacu pada pembelajaran bermakna dan konstruktivisme.⁴ Pembelajaran akan bermakna jika siswa tidak hanya menerima langsung materi yang dipelajari, tetapi siswa terlibat langsung dalam proses penemuan konsep pada materi tersebut dan mengetahui hubungan konsep-konsep yang baru dengan materi yang telah ia pelajari

Upaya untuk penguasaan materi ataupun konsep-konsep matematika dilakukan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada hakikatnya belajar memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar bukan hanya sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir. Berdasarkan hal tersebut maka dalam proses pembelajaran siswa berperan sebagai subyek bukan obyek pembelajaran yang hanya menerima apa yang disampaikan guru saja. Dalam proses pembelajaran siswa dibebaskan untuk berperan aktif karena

⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di kelas akan lebih bermakna ketika pengetahuan dicari dan ditemukan oleh siswa itu sendiri.

Anjuran untuk belajar juga tercantum dalam Al-qur'an, yakni sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-'Alaq (96) ayat 1-5, yang berbunyi:⁵

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika SMP Negeri 13 Pekanbaru bahwa siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru masih sangat membutuhkan pemahaman konsep matematis. Hal ini terlihat pada evaluasi yang dilakukan setiap pembelajaran bahwa sulitnya sebagian besar siswa menyatakan ulang sebuah konsep yang diberikan, sulit membedakan antara contoh dan non contoh dari konsep yang diberikan, sulit menjawab soal yang berbeda dari contoh dan siswa sulit mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari sebuah konsep yang telah diberikan. Selain itu, pembelajaran di sekolah hanya menggunakan buku paket saja dan

⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), h. 598

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Bahan ajar yang digunakan siswa belum mampu untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa, dikarenakan bahan ajar yang digunakan penuh dengan tulisan dan bahasa yang kurang interaktif bagi siswa sehingga membuat siswa malas untuk belajar. Materi yang disajikan juga bersifat langsung tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep atau dasar. Pengemasan materi yang demikian menyebabkan siswa biasanya hanya menghafal rumus atau materi tanpa memahami konsep yang ada karena pembelajaran bersifat kurang bermakna bagi siswa dan membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Dampak yang ditimbulkan bagi siswa yang hanya menghafal saja adalah rumus-rumus yang dihafal mudah dilupakan dan apabila diberi soal yang bervariasi siswa akan bingung.

Berdasarkan uraian tersebut, bahan ajar yang digunakan perlu dikembangkan untuk melengkapi maupun menyempurnakan bahan ajar yang telah ada. Salah satu bahan ajar yang bisa untuk dimanfaatkan ataupun digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS berisi materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar siswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri. Oleh karena itu, dalam LKS sebaiknya memuat materi yang terstruktur, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi. Kesulitan siswa dalam memahami materi matematika biasanya juga disebabkan oleh materi-materi yang tidak dipahaminya sebelumnya. Siswa belum paham materi yang lama namun sudah ditambahi lagi dengan materi yang baru dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu seterusnya sehingga siswa susah mengikuti materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian, pemahaman konsep dalam pelajaran matematika terhadap semua materi sangat penting.

Sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Insyirah (94) ayat 5-6, yang berbunyi:⁶

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: (5) Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(6) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa akan selalu ada kemudahan dan jalan keluar untuk setiap masalah yang dihadapi manusia. Begitu pula dengan memahami materi matematika. Dengan adanya pengembangan LKS ini, diharapkan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika.

LKS termasuk sumber belajar mandiri siswa, maka diharapkan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa ini akan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya, yang pada akhirnya memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, maka perlu ada pengembangan LKS untuk meningkatkan hasil belajar, mempermudah belajar, meminimalisir terjadinya resiko-resiko tersebut, sehingga menjadi LKS yang valid dan praktis

⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 597

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu LKS yang dipandang peneliti dapat memfasilitasi kebutuhan siswa tersebut adalah LKS berbasis Heuristik. Melalui LKS ini proses pembelajaran matematika bukan hanya memahami konsep-konsep matematika semata, melainkan juga mengajak siswa berpikir konstruktif. Pendekatan heuristik merupakan pendekatan yang bisa digunakan untuk mengarahkan siswa agar dapat menemukan sendiri konsep matematika dari sejumlah fakta yang disajikan. LKS berbasis pendekatan Heuristik adalah lembar kerja siswa yang langkah-langkahnya mengadaptasi dari langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan Heuristik yakni meliputi 5 langkah, yaitu orientasi, pengungkapan gagasan siswa, pengungkapan permasalahan, pengkonstruksian pengetahuan baru dan evaluasi.

Dengan demikian, Konsep yang ada dalam materi matematika ditemukan sendiri oleh siswa merupakan strategi atau cara yang bagus karena apabila siswa dapat menemukan sendiri suatu konsep berarti sudah tertanam dalam pikiran siswa bukan hanya sekedar mengingat ataupun menghafal yang dalam kurun waktu tertentu akan terlupakan. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Heuristik untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana tingkat validitas LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru?
3. Bagaimana pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru setelah belajar menggunakan LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat validitas LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru.
3. Mendeskripsikan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru setelah belajar menggunakan LKS yang dikembangkan dengan berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan LKS berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa yakni sebagai berikut:

1. LKS yang dikembangkan sesuai dengan materi yang dipelajari siswa, yakni Kubus dan Balok serta mempunyai gambar, warna dan penampilan yang menarik serta mudah dipahami.
2. LKS yang dikembangkan sesuai dengan pendekatan pembelajaran heuristik, yakni siswa mengingat atau memikirkan kembali materi yang berkaitan yang telah diketahui sebelumnya, siswa mengungkapkan gagasan konseptual yang dimilikinya, siswa mengungkapkan permasalahan, mengkonstruksi pengetahuan baru dan mengevaluasi gagasan konsep yang telah ia temukan
3. LKS yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan matematis yang akan difasilitasi, yakni pemahaman konsep
4. LKS yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
5. LKS yang dikembangkan menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan sesuai dengan tingkatan siswa yaitu kelas VIII SMP
6. LKS yang dikembangkan memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi, syarat teknis, langkah-langkah pendekatan Heuristik dan praktis dalam penggunaannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. LKS yang dikembangkan bisa dijadikan pegangan belajar mandiri bagi siswa.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan LKS sangat perlu dilakukan untuk memfasilitasi kebutuhan siswa. LKS yang dikembangkan diharapkan dapat membuat siswa aktif, kreatif, semakin bisa mengembangkan diri, membuat siswa tertarik, tertantang dalam mengerjakan latihan soal, LKS berisi petunjuk yang lengkap dan diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri.

Produk dari hasil penelitian ini adalah bahan ajar cetak berupa LKS berbasis pendekatan heuristik. LKS yang valid dan praktis diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. LKS yang dikembangkan berdasarkan langkah-langkah pendekatan heuristik yang mengarahkan cara belajar siswa untuk mampu menemukan sendiri konsep dari materi yang disajikan dan terlibat aktif dalam proses menemukan konsep sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa serta pemahaman konsep matematis siswa dapat tercapai. Selain itu, LKS ini juga bisa memfasilitasi siswa untuk berpikir secara logis, analitis, sistematis dan ilmiah.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

LKS merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. LKS termasuk bahan ajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering di sekolah, namun LKS yang digunakan atau yang diperjualbelikan tidak mengetahui terlebih dahulu seberapa relevan, menarik, efisien dan efektif keterkaitan antara LKS tersebut dengan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengembangkan LKS yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa yaitu pemahaman konsep. Maka disini peneliti mengembangkan LKS berbasis pendekatan heuristik untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

LKS yang dikembangkan memusatkan proses pembelajaran terhadap siswa, dengan cara mengarahkan siswa untuk menemukan konsep sendiri. Dengan demikian peneliti mengembangkan LKS berbasis pendekatan Heuristik dengan asumsi valid dan praktis dan dapat memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Mengingat kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini, maka terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Pengembangan yang dilakukan hanya berupa LKS matematika.
- b. Pengembangan LKS untuk kelas VIII SMP yaitu pada materi Kubus dan Balok
- c. Pengembangan LKS disusun hanya berdasarkan langkah-langkah pendekatan heuristik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Produk yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa dibuat secara sistematis dan memiliki daya tarik yang tinggi sehingga memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan atau pengembangan LKS.

5. Definisi Istilah

Menghindari pemahaman yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka dibuatlah beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. LKS adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁷
2. Pendekatan heuristik yaitu pedoman atau langkah-langkah umum sebagai pemandu penyelesaian suatu masalah, dimana siswa yang aktif mencari bahan atau materi pembelajaran, dan guru sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan.⁸
3. Pemahaman konsep matematis terbagi menjadi dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Zein dan Darto pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengungkap arti materi pelajaran yang dapat berupa kata, angka dan menjelaskan sebab

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 371

⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kenana Prenada Media, 2009), h. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat.⁹ Sedangkan konsep menurut Agus adalah ide atau pengertian umum yang disusun dengan kata, simbol, dan tanda.¹⁰ Disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis adalah kemampuan siswa dalam mengerti, memahami, menjelaskan pengertian-pengertian pokok dan memberikan kesimpulan terhadap satu ide abstrak atau konsep yang mendasari pengertian-pengertian selanjutnya dalam pembelajaran matematika dengan bahasa mereka sendiri.

4. LKS dinyatakan valid jika pengembangan LKS tersebut sesuai dengan prosedur, teori dan ilmu pengetahuan yang ada, serta struktur dalam LKS tersebut saling terkait satu sama lain.
5. LKS dinyatakan praktis jika menurut ahli dan praktisi, LKS tersebut dapat diterapkan dengan mudah, dan menurut siswa LKS tersebut memberikan kemudahan belajar dan praktis digunakan.

⁹ Mas'ud Zein & Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012) h. 17

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 9